



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 41-48

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Literatur Riview dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Khusus

Siti Fatimah<sup>1</sup>, Najmatul Haya Zen<sup>2✉</sup>, Azmi Fitrisia<sup>3</sup>

Universitas Negeri Padang

Email: [najmatulhaya5@gmail.com](mailto:najmatulhaya5@gmail.com)<sup>2✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi metodologi ilmu pengetahuan khusus sebagai pendekatan dalam memahami fenomena sosial dan budaya secara mendalam. Pendekatan kualitatif digunakan dengan metode studi literatur yang melibatkan kajian pustaka dan analisis dokumen. Beragam metode seperti observasi, wawancara, analisis dokumen, biografi, dan analisis isi digunakan untuk menghasilkan pengetahuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data dilakukan melalui kategorisasi tema dan triangulasi untuk menjamin validitas dan reliabilitas temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metodologi ilmu pengetahuan khusus tidak hanya memberikan kerangka kerja sistematis bagi penelitian ilmiah, tetapi juga memungkinkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap fenomena sosial. Dengan kombinasi metode yang saling melengkapi, penelitian ini berhasil mengidentifikasi peran signifikan masing-masing metode dalam pengumpulan data yang valid dan sistematis.

Kata Kunci: *Metodologi, Ilmu Pengetahuan Khusus, Studi Literatur*

## Abstract

This study explores the methodology of specific scientific knowledge as an approach to understanding social and cultural phenomena in-depth. A qualitative approach was employed using a literature study method involving literature reviews and document analysis. Various methods, such as observation, interviews, document analysis, biographies, and content analysis, were utilized to produce valid and accountable knowledge. Data analysis was conducted through theme categorization and triangulation to ensure the validity and reliability of findings. The results indicate that the specific scientific methodology not only provides a systematic framework for scientific research but also enables a comprehensive and in-depth understanding of social phenomena. By employing complementary methods, this study successfully identifies the significant roles of each method in collecting valid and systematic data.

*Keywords: Methodology, Specific Scientific Knowledge, Literature Study*

## PENDAHULUAN

Literature Review dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Khusus menjadi relevan dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis pada pengumpulan dan analisis data yang sistematis. Metodologi ilmu pengetahuan khusus mencakup berbagai pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dan budaya serta menghasilkan pengetahuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Ridwan, Syukri, et al., 2021).

Metode yang digunakan meliputi kepustakaan, observasi, wawancara, partisipasi observasi, dokumen, biografi, dan analisis isi. Metode kepustakaan merupakan salah satu pendekatan paling umum dalam penelitian ilmiah. Melalui studi literatur, peneliti dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen resmi lainnya. Metode ini sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk memahami teoritis topik yang diteliti serta menemukan celah dalam literatur yang ada.

Menurut metode observasi merupakan pendekatan lain yang sangat efektif dalam mengumpulkan data. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi faktual tentang fenomena yang diteliti. Metode ini memberikan data yang kaya dan mendalam mengenai situasi sosial.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan. Wawancara dapat dilakukan dalam berbagai format, mulai dari wawancara terstruktur hingga wawancara bebas terpimpin. Pemilihan informan yang tepat sangat penting untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan representatif (Rachmawati, 2007).

Dokumentasi merupakan teknik penting lainnya dalam metodologi ilmu pengetahuan khusus. Dokumentasi memperkuat data yang diperoleh melalui metode lain dengan

memberikan bukti tambahan atau historis terkait fenomena yang diteliti (Charismana et al., 2022). Kemudian Susilowati, (2019) memaparkan bahwa metode biografi juga berguna untuk memahami kehidupan individu dalam sosial dan budaya tertentu. Dengan menganalisis pengalaman hidup seseorang, peneliti dapat menggali bagaimana faktor sosial memengaruhi tindakan dan keputusan individu tersebut.

Analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis konten dari teks atau media lain guna menemukan pola atau tema tertentu. Dengan menganalisis isi berbagai sumber media, peneliti dapat mengidentifikasi tren, bias, atau stereotip yang ada dalam masyarakat (Wiratna Sujarweni, 2014).

Dalam proses penelitian ilmiah, setiap metode memiliki peran penting dalam membangun pemahaman komprehensif tentang fenomena sosial. Penggunaan kombinasi dari berbagai metode sering kali diperlukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid dan reliabel. Literature review berfungsi sebagai landasan bagi penelitian baru dengan mengidentifikasi apa yang telah diketahui sebelumnya tentang topik tertentu. Literature review membantu peneliti memahami teoritis dan metodologis studi mereka serta menemukan celah dalam literatur yang ada. Dengan melakukan kajian pustaka secara menyeluruh, peneliti dapat menentukan pendekatan metodologis yang paling sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian (Ridwan, AM, et al., 2021).

Berdasarkan pernyataan diatas, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengertian metodologi ilmu pengetahuan khusus dan bagaimana penerapannya dalam penelitian ilmiah. Kemudian berusaha untuk mencari tahu bagaimana peran masing-masing dari metode dalam mengumpulkan data yang valid dan sistematis. Dalam penelitian ini juga akan dibahas bagaimana menganalisis peran analisis dokumen, biografi, dan analisis isi dalam menghasilkan pengetahuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, dengan fokus utama pada eksplorasi penerapan metodologi ilmu pengetahuan khusus untuk menghasilkan pengetahuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kajian literatur dan analisis dokumen. Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen resmi lainnya yang relevan. Data ini digunakan untuk memahami konsep metodologi ilmu pengetahuan khusus, termasuk metode seperti observasi, wawancara, analisis dokumen, biografi, dan analisis isi. Analisis dokumen dilakukan dengan memanfaatkan sumber-sumber tertulis

seperti arsip, laporan resmi, dan catatan sejarah yang relevan dengan tema penelitian. Data dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mencakup proses kategorisasi tema berdasarkan metode utama seperti kepustakaan, observasi, wawancara, dan teknik analisis dokumen, serta triangulasi data untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan dengan membandingkan data dari berbagai sumber literatur. Validitas penelitian juga dijaga melalui triangulasi sumber dan konsistensi metodologi yang sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif. Langkah-langkah penelitian meliputi identifikasi tema berdasarkan literatur yang ada, pengumpulan data dari sumber literatur yang relevan, analisis data secara deskriptif, dan penyusunan temuan penelitian ke dalam bentuk artikel ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Metodologi Ilmu Pengetahuan Khusus

Metodologi ilmu pengetahuan khusus adalah pendekatan yang mengacu pada serangkaian teknik dan metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena sosial dan budaya secara mendalam. Tujuan utama dari metodologi ini adalah untuk memahami fenomena yang sering kali dengan menggali makna di balik data empiris. Salah satu karakteristik penting dari metodologi ini adalah kemampuannya dalam menghasilkan pengetahuan yang valid, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan (Prayogi & Pekalongan, 2021).

Metodologi ilmu pengetahuan khusus diterapkan untuk memberikan kerangka kerja yang sistematis bagi peneliti. Penerapannya tidak terbatas pada satu disiplin ilmu, melainkan dapat digunakan dalam berbagai bidang seperti sosiologi, antropologi, ilmu komunikasi, dan psikologi (Wiratna Sujarweni, 2014). Metodologi ilmu pengetahuan khusus diterapkan untuk memberikan kerangka kerja yang sistematis bagi peneliti. Penerapannya tidak terbatas pada satu disiplin ilmu, melainkan dapat digunakan dalam berbagai bidang seperti sosiologi, antropologi, ilmu komunikasi, dan psikologi (Wiratna Sujarweni, 2014).

Penerapan metodologi ini dalam penelitian ilmiah melibatkan tahapan yang sistematis, mulai dari merumuskan pertanyaan penelitian hingga interpretasi hasil. Proses ini diawali dengan kajian literatur untuk memahami teoritis dan menemukan kesenjangan dalam penelitian sebelumnya (Alanur et al., 2022). Setelah itu, peneliti memilih metode yang paling sesuai dengan pertanyaan penelitian. Penggunaan berbagai metode yang saling melengkapi membantu peneliti mengumpulkan data dari berbagai perspektif, yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan pengetahuan yang dapat diverifikasi. Dengan

demikian, metodologi ilmu pengetahuan khusus sangat berperan dalam menjamin validitas hasil penelitian dan membuatnya relevan dalam akademik maupun praktis.

### Metode Kepustakaan, Observasi, dan Wawancara Mendukung Pengumpulan Data yang Valid dan Sistematis

Dalam penelitian ilmiah pengumpulan data merupakan tahap yang krusial untuk mendapatkan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Ridwan, Syukri, et al., 2021). Tiga metode yang sering digunakan dalam metodologi ilmu pengetahuan khusus adalah kepustakaan, observasi, dan wawancara. Masing-masing metode ini memiliki karakteristik yang berbeda namun saling melengkapi dalam mendukung pengumpulan data yang sistematis.

Metode kepustakaan atau sering disebut studi literatur, merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel jurnal, dokumen resmi, dan laporan penelitian sebelumnya. Metode ini sangat penting karena membantu peneliti memahami teoritis topik yang sedang dikaji serta menemukan celah dalam penelitian yang ada. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai perspektif teoretis yang relevan, yang kemudian dapat dijadikan kerangka acuan dalam penelitian empiris yang lebih mendalam (Ridwan, AM, et al., 2021).

Metode observasi adalah teknik lain yang digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung di lapangan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non-partisipatif, tergantung pada tujuan penelitian (Susilowati, 2019). Observasi memberikan data yang kaya dan mendalam tentang perilaku, interaksi, dan sosial yang tidak bisa ditangkap melalui metode lain. Misalnya, dalam penelitian antropologi, observasi partisipatif sering digunakan untuk memahami adat istiadat atau perilaku sosial dalam masyarakat tradisional (Rifa'i, 2023).

Wawancara adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi yang lebih dalam mengenai pandangan, pengalaman, dan sikap individu terhadap fenomena tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada kebutuhan penelitian. Wawancara memberikan keleluasaan bagi informan untuk menjelaskan pengalaman mereka secara mendalam, yang dapat memberikan wawasan yang tidak terjangkau melalui metode lain (Rachmawati, 2007).

Ketiga metode ini kepustakaan, observasi, dan wawancara mendukung pengumpulan data yang valid dan sistematis dengan saling melengkapi. Misalnya, studi literatur membantu dalam membangun kerangka teoritis, sementara observasi dan wawancara

memberikan data empiris yang kaya untuk mendukung atau menantang teori tersebut. Dengan menggunakan kombinasi metode ini, peneliti dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan mendalam (Ridwan, AM, et al., 2021).

Peran Analisis Dokumen, Biografi, dan Analisis Isi Dalam Menghasilkan Pengetahuan yang Valid dan Dapat Dipertanggungjawabkan

Analisis dokumen adalah metode yang digunakan untuk mengkaji informasi tertulis yang telah ada, seperti laporan, arsip, surat kabar, atau catatan sejarah (Rosyidah et al., 2021). Melalui analisis dokumen, peneliti dapat menggali data yang berkaitan dengan peristiwa masa lalu atau informasi yang sulit didapatkan melalui metode lain.

Metode biografi merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami kehidupan individu dalam sosial dan budaya yang lebih luas. Dengan menganalisis kehidupan seseorang, peneliti dapat memahami bagaimana faktor sosial, ekonomi, atau budaya memengaruhi keputusan dan tindakan individu. Metode ini sering digunakan dalam penelitian antropologi dan sosiologi untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang kehidupan sehari-hari dan pengalaman individu dalam masyarakat. Biografi memungkinkan peneliti menggali bagaimana individu menavigasi perubahan sosial atau tantangan yang dihadapi dalam kehidupan mereka, serta bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi identitas dan tindakan mereka (Saefullah, 2024).

Analisis isi adalah metode yang digunakan untuk meneliti konten dari teks, media, atau komunikasi visual. Melalui analisis isi, peneliti dapat mengidentifikasi tema, pola, atau pesan yang disampaikan melalui media tersebut. Metode ini sering digunakan dalam penelitian komunikasi dan media, di mana peneliti berusaha untuk memahami bagaimana pesan disampaikan dan bagaimana pesan tersebut mempengaruhi audiens. Analisis isi juga berguna dalam mengidentifikasi bias, stereotip, atau kecenderungan ideologis dalam teks atau media, sehingga membantu peneliti mengungkapkan dinamika sosial yang tersembunyi (Fitriansyah, 2019).

Metode analisis dokumen, biografi, dan analisis isi berkontribusi dalam menghasilkan pengetahuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dengan memberikan data yang beragam dari berbagai sumber. Kombinasi metode ini membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam tentang fenomena sosial yang sedang dikaji, serta memastikan bahwa temuan mereka didasarkan pada data yang kuat dan teruji (Mekarisce, 2020).

## SIMPULAN

Pengertian dan Penerapan Metodologi Ilmu Pengetahuan Khusus Metodologi ilmu pengetahuan khusus merupakan pendekatan yang lebih mendalam dan sering kali bersifat kualitatif untuk memahami fenomena sosial dan budaya. Penerapannya dalam penelitian ilmiah berfokus pada penggalian makna di balik data empiris, menggunakan berbagai metode seperti studi pustaka, wawancara, dan observasi untuk mendapatkan data yang valid dan komprehensif. Metodologi ini memungkinkan penelitian menghasilkan pengetahuan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dukungan serta peran dari analisis dokumen, biografi, dan analisis isi dapat saling melengkapi dalam pengumpulan data dan mampu mengungkap kehidupan individu dalam sosial, dan mengidentifikasi pola komunikasi dan tema dalam bentuk teks ataupun media. Ketiga metode ini berkontribusi pada pengumpulan data yang valid, komprehensif, dan mampu menghasilkan pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alanur, S. N., Nawing, K., Septiwiharti, D., Syuaib, D., & Jamaludin, J. (2022). Development Of Civics Teaching Materials With Pancasila Student Profile Value As Strengthening Student Citizenship Characterdevelopment Of Civics Teaching Materials With Pancasila Student Profile Value As Strengthening Student Citizenship Character. *Journal Of Civic Education*, 12(2), 107.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.1833>.
- Fitriansyah, F. (2019). Analisis Isi Buku Teks Teknologi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 19(2), 207–212. <https://doi.org/10.31294/jc.v19i2.6250>
- Hidayat, T. (2019). Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Pendidikan. *Jurnal Study Kasus*, August, 128.
- Londa, V. Y. (2021). Partisipasi Masyarakat Pada Pencegahan Dan Penanggulangan Virus Corona Di Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado Cantika. *Vii*(102).
- Mekarische, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>

- Prayogi, A., & Pekalongan, I. (2021). Paradigma Positivisme Dan Idealisme Dalam Ilmu Sejarah: Tinjauan Reflektif Terhadap Posisi Sejarah Sebagai Ilmu. *Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 21(1), 75–90.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Ridwan, M., Am, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>
- Rosyidah, U., Aulianda, M., Rahayu, P., Vembri Aulia Rahmi, M. N. C., Z, M. M. M., Siti Nurul K, N. D. H., Ambarwati, T., & Kirom, N. R. (2021). Analisis Data Penelitian Manajemen. In Universitas Wisnuwardhana Malang Press.
- Saefullah, A. S. (2024). Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama Dan Keberagaman Dalam Islam. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195–211. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1428>
- Susilowati, D. (2019). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 2*, Oktober 2019 *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 2*, Oktober 2019. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(2), 136–145.
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian*. PT. Rineka Cipta, Cet.Xii)An Praktek, (Jakarta : Pt. Rineka Cipta, Cet.Xii), 107.